

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Desa Panji terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Secara astronomi, Desa Panji ini terletak pada koordinat $8^{\circ} 9'7.22''S$, $115^{\circ} 5'20.45''E$ (BPS Buleleng, 2020). Desa ini terletak tidak jauh dengan Kota Singaraja. Wilayah Desa Panji yang sangat bervariasi dari hamparan sawah yang berada di wilayah terendah dan dibarengi dengan sebaran beberapa air terjun yang terdapat di wilayah *up landnya*. Desa Panji sendiri menggambarkan wilayah yang masih sangat hijau, alami, udara yang segar dengan potensi alam yang masih tersembunyi. Kondisi ini tentu sangat mendukung adanya suatu potensi wisata yang di kembangkan guna membangun pariwisata yang berkelanjutan di daerah ini.

Daya tarik wisata olahraga bersepeda merupakan salah satu daya tarik wisata yang dikembangkan di desa ini. Daya tarik wisata yang dikembangkan di desa ini merupakan olahraga *fun bike* / bersepeda ria / bersepeda yang menyenangkan. Olahraga *fun bike* merupakan salah satu kegiatan *outdoor* yang dilakukan melalui aktivitas bersepeda santai sebagai kegiatan rekreatif dan olahraga. Jalur *fun bike* merupakan lokasi yang memiliki panorama indah dan

memiliki medan yang tidak begitu susah untuk di lalui seperti yang terdapat pada area persawahan, yang terletak di dataran Desa Panji.

Dilihat dari aspek keruangannya distribusi wisata yang terdapat di jalur *fun bike* sangat bervariasi dan diperlukan data yang mendeskripsikan karakteristik potensi tersebut. Potensi yang ada di sekitar jalur jika digarap secara kreatif maka mampu mengembangkan pariwisata di sepanjang jalur sebagai titik persimpangan dan titik peristirahatan, sehingga memperoleh keuntungan dari wisatawan ketika singgah dan melaksanakan pariwisata minat khusus yang terdapat di sepanjang jalur *fun bike*. Perkembangannya tidak hanya terjadi pada daerah tujuan wisata dan daerah asal wisatawan akan tetapi jalur wisata *fun bike* juga dapat mengembangkan pariwisata selain jalurnya. Atraksi wisata yang terdapat di sekitar jalur juga bisa dimanfaatkan. Sama halnya seperti jalur *fun bike* di Desa Panji, pemanfaatan atraksi wisata yang terdapat di dalamnya baik dikelola melalui kelompok, perseorangan maupun desa. Atraksi wisata tersebut yaitu Monumen Bhuana Kerta yang merupakan salah satu monumen sejarah terbentuknya Kabupaten Buleleng, pura-pura yang di kelola Desa maupun masyarakat, pabrik produksi bubuk minuman jahe di Desa Panji yang dikelola oleh PKK Banjar Mandul, Wisata air yang dikelola Desa Panji, Hamparan sawah yang dilalui pada jalur *fun bike*, tidak hanya itu budaya Ngaben dan upacara lainnya bisa disaksikan di sepanjang jalur tersebut.

Atraksi wisata tersebut tersebar di sepanjang jalur *fun bike* yang belum di data dan divisualisasikan, sehingga perlu adanya pendataan dan pemetaan dengan melakukan survei pada jalur *fun bike* yang ada dan potensi wisata yang

terdapat di daerah tersebut. Pemetaan atraksi wisata pada jalur wisata *fun bike* harus ditata dengan sangat semenarik oleh para pengelolanya, agar mampu menggait wisatawan karena tidak mengurangi kemungkinan jalur wisata minat khusus tersebut mampu menjadi daerah tujuan wisata baru yang dapat memberi perkembangan pariwisata (Arjana, 2016). Seperti halnya jalur wisata minat khusus yang terdapat di Desa Panji yaitu jalur wisata minat khusus *fun bike*. Keberadaan jalur *fun bike* perlu adanya kajian dalam letak penataan berdasarkan jenis dan konsentrasi produk wisatanya agar kedepannya mampu dijadikan sebagai tolak ukur untuk daerah lain yang ingin mengembangkan pariwisatanya.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Atraksi wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi seseorang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu ada tiga jenis atraksi wisata yaitu, atraksi wisata alam (*natural sources*), atraksi wisata budaya (*cultural resources*), atraksi wisata buatan manusia (*Man Made Resources*) (Rezki, Nurlahari Al, 2018). Atraksi wisata yang berbeda di setiap daerah, tentunya perlu diimbangi dengan keberadaan data sebaran objek atraksi wisata tersebut terlebih yang terdapat di Desa Panji. Dengan adanya kajian tentang sebaran atraksi wisata dan lokasinya di Desa Panji dapat diketahui titik-titik sebaran atraksi wisata dan lokasinya yang tersebar di wilayah tersebut. Pentingnya pendataan terkait atraksi wisata yang tersebar di jalur *fun bike* Desa Panji sebagai pedoman untuk pengembangan pariwisata di

daerah tersebut dan terutama pada jalur *fun bike*. Tak hanya itu, kurangnya fasilitas dan penataan atraksi wisata yang ada menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk mengembangkan atraksi wisata yang telah ada.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

1. Penelitian ini menekankan pada persebaran titik atraksi wisata pada jalur *fun bike* di Desa Panji
2. Lokasi atraksi wisata pada jalur *fun bike* di Desa Panji
3. Jenis atraksi wisata yang terdapat pada jalur *fun bike* di Desa Panji

1.4 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1. Bagaimana atraksi wisata yang ada di jalur *fun bike* di Desa Panji?
2. Bagaimana memvisualisasikan atraksi wisata di sepanjang jalur *fun bike* di Desa Panji?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis atraksi wisata yang terdapat pada jalur *fun bike*

2. Memetakan lokasi atraksi wisata yang tersebar pada jalur *fun bike* di Desa Panji

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Teoritis

Bagi Peneliti

1. Penelitian ini sebagai data pembuatan tugas akhir untuk syarat untuk memperoleh wisuda

Praktis

Bagi Desa

1. Bahan pertimbangan sebagai pengembangan pariwisata ke Dinas

Pariwisata

Bagi Peminat

1. Memudahkan wisatawan untuk melakukan peristirahatan.

